

DAILY UPDATE Apr 22, 2024

Indeks Global

	Closing	Daily Chg (%)
Dow Jones	37986	0.56
S&P 500	4967	-0.88
NASDAQ Comp.	15282	-2.05
FTSE 100	7896	0.24
CAC 40	8022	-0.01
DAX	17737	-0.56
Hang Seng	16224	-0.99
Nikkei 225	37068	-2.66
KOSPI	2592	-1.63
SSE	3065	-0.29

Source: www.investing.com

Indeks Domestik

	Closing	Daily Chg (%)
IHSG	7087	-1.11
LQ45	920	-1.62
IDXENERGY	2185	-0.03
IDXBASIC	1344	-0.74
IDXINDUSTRI	1066	-1.21
IDXNONCYC	679	-0.92
IDXCYCLIC	778	-1.78
IDXHEALTH	1330	1.10
IDXFINANCE	1428	-1.24
IDXPROPERTY	612	-1.61
IDXTECHNO	3230	-2.78
IDXINFRA	1581	-0.43
IDXTRANS	1355	-2.46

Source: www.idx.co.id

Komoditas

	Closing	Daily Chg (%)
Gold(USD/troy)	2414	0.66
Nickel(USD/MT)	19326	4.13
Tins (USD/MT)	35582	4.72
Coal(USD/MT)	131	0.77
CPO(MYR/MT)	4056	-1.67
Oil (USD/barrel)	83	0.50

Source: www.investing.com

Nilai Tukar

	Last	Daily Chg (%)
USD/IDR	16177	-0.39
EUR/IDR	17274	0.12
SGD/IDR	11898	-0.11
THB/IDR	440	-0.17
JPY/IDR	105	-0.16
HKD/IDR	2066	-0.37

Source: www.kursdollar.org

Reksa Dana Corpus	NAB/Unit (IDR)	Return (as of date Apr 19, 2024)					
		1 hr	1 bl	YTD	1 th	3 th	5 th
Bond Plus	1.960,7079	-0,07%	-0,25%	0,86%	0,70%	9,59%	22,27%
Theologia FI Fund	1.488,7650	0,01%	0,45%	1,42%	4,90%	14,04%	33,46%
IHSG	7.087,3170	-1,11%	-3,40%	-2,55%	3,89%	17,10%	8,91%
LQ45	920,3130	-1,62%	-7,71%	-5,18%	-2,95%	1,90%	-10,66%

Sumber : www.infovesta.com

Global

Wall Street ditutup beragam pada Jumat (19/4). Sentimen negatif muncul setelah Israel melancarkan serangan ke Iran, meski serangan terbatas dan tidak menimbulkan kerugian lebih besar. Sementara itu, pasar Eropa ditutup di wilayah negatif di tengah pergeseran ekspektasi terhadap suku bunga. Pejabat Bank Sentral Eropa memandang bahwa bank sentral harus memangkas suku bunga pada Juni untuk mengantisipasi kenaikan laju inflasi. Presiden Fed Bank of Chicago, Austan Goolsbee, menyatakan bahwa penurunan inflasi telah berhenti, menyarankan penundaan keputusan kebijakan untuk menunggu data ekonomi lebih lanjut sebelum melakukan penurunan suku bunga. Wakil Direktur Pelaksana Pertama IMF, Gita Gopinath, menekankan kebutuhan bagi AS untuk meningkatkan pendapatan guna mengatasi defisit anggaran yang tinggi. IMF memperkirakan defisit AS akan terus naik, mencapai 6.67% dari GDP pada 2024 dan 7.06% pada 2025. DPR AS meloloskan paket legislatif senilai USD 95M pada Sabtu (20/4), guna bantuan keamanan Ukraina, Israel, dan Taiwan. Meskipun terdapat kritik keras dari anggota Partai Republik karena kekhawatiran peningkatan utang nasional, Senat AS akan mulai mempertimbangkan RUU tersebut pada Selasa, dan diharapkan dapat melakukan pengesahan final pada minggu depan

Asia

Bursa Asia melemah pada Jumat (19/4). Tingkat inflasi Jepang turun menjadi 2.7% YoY pada Maret dari 2.8% pada Feb. Tingkat inflasi inti turun menjadi 2.6% dari 2.8%, di bawah perkiraan 2.7%. Gubernur BoJ, Kazuo Ueda, mengatakan BoJ sangat mungkin menaikkan suku bunga jika inflasi terus meningkat dan mulai mengurangi pembelian obligasi besar-besaran di masa depan, sambil tetap mempertahankan kebijakan moneter longgar untuk sementara waktu. MenKeu Jepang, Suzuki, mengatakan pihak berwenang siap mengintervensi pasar valuta asing guna merespon fluktuasi yang berlebihan. Investasi langsung asing (FDI) ke China turun sebesar 26.1% YoY menjadi CNY 301.67M pada Jan-Maret 2024. Pemerintah China melakukan Langkah guna mendorong investasi asing di sektor teknologi, termasuk mendukung institusi LN untuk menerbitkan obligasi yuan di China dan mendorong perusahaan teknologi, termasuk yang diinvestasikan oleh asing, untuk menghimpun dana melalui penerbitan obligasi.

Indonesia

IHSG melemah pada Jumat (19/4), karena kekhawatiran baru mengenai meningkatnya ketegangan di Timur Tengah dan kekhawatiran terhadap kenaikan suku bunga yang berkepanjangan di AS. Asing melanjutkan net sell Rp.838,17M, net sell BBRI, ASII dan BBKA, net buy BREN, BBNI dan PYFA. Selain itu, Rupiah telah menjadi salah satu mata uang yang paling terpukul di Asia pada April, melanjutkan penurunannya hingga lebih dari 2.5%. Namun Indonesia sudah siap dengan cadangan devisa yang cukup, dan Bank Indonesia melakukan intervensi minggu lalu untuk menjaga stabilitas mata uang.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh tim riset PT Corpus Kapital Manajemen. PT Corpus Kapital Manajemen tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. A dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Corpus Kapital Manajemen tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diterima oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Corpus Kapital Manajemen adalah reksa dana yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Corpus Kapital Manajemen. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Corpus Kapital Manajemen atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. Mendapatkan ijin usaha Manajer Investasi dari Bapepam berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 02/PM-MI/1995 tanggal 12 April 1995. Seluruh informasi terkini mengenai PT Corpus Kapital Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.corpuskapital.co.id.